

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga dan wahana pendidikan agama sekaligus sebagai komunitas santri yang “ngaji” ilmu agama Islam. Pondok pesantren sebagai lembaga tidak hanya identik dengan makna keislaman, tetapi juga makna keaslian (*indigenous*) atau pribumi Indonesia, sebab keberadaan pondok pesantren mulai dikenal di bumi Nusantara pada masa abad ke 13-17 M dan di Jawa pada abad ke 15-16 M.<sup>1</sup>

Pada mulanya, proses terjadinya pondok pesantren sangat sederhana. Orang yang mampu menguasai beberapa bidang ilmu agama Islam dan menguasai beberapa kitab klasik (kitab kuning), mulai mengajarkan ilmunya di surau-surau, majlis ta’lim, atau di masjid kepada masyarakat sekitar. Seiring berjalannya waktu sang kyai sebagai pengasuh utama semakin terkenal dan pengaruhnya semakin dikenal luas oleh masyarakat baik dalam daerah maupun di luar daerah yang kemudian beberapa santri yang berasal dari beberapa daerah datang untuk berguru kepada kyai tersebut.

Berdirinya pondok pesantren pada saat ini berbeda dengan masa lalu. Jika pada masa lalu pondok pesantren berdiri sebagai cikal bakal pendidikan di desa setempat, maka sekarang banyak pondok pesantren yang berdiri di lingkungan yang sudah padat penduduknya seperti di daerah perkotaan atau bahkan disekitar

---

<sup>1</sup> Muhtarom H.M., *Reproduksi Ulama Di Era Global*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 5

tempat-tempat perkuliahan. Baik pondok pesantren yang sudah berdiri pada masa lalu atau saat ini, keduanya mempunyai misi yang sama yakni untuk mengajarkan dan menyebarkan ajaran Islam, sehingga Islam dapat mudah difahami oleh pemeluknya.<sup>2</sup>

Pondok pesantren secara umum bertujuan untuk membina warga negara supaya berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupan, serta menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman dengan harapan mampu menjadikan seseorang berguna bagi agama, masyarakat, dan negara. Adapun tujuan khusus pesantren adalah untuk membentuk kepribadian muslim yang menguasai ajaran-ajaran Islam dan mengamalkannya, sehingga bermanfaat bagi agama, masyarakat, dan negara.<sup>3</sup>

Menyadari bahwa mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam, maka pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pondok pesantren bersumber pada ajaran agama Islam dalam rangka membangun masyarakat untuk memperkokoh kepribadian bangsa dalam menghadapi dunia modern. Sedangkan keberadaan pondok pesantren disamping sebagai lembaga pendidikan juga sebagai lembaga kemasyarakatan telah memberi warna dan corak yang khas khususnya masyarakat Islam di Indonesia, sehingga pondok pesantren dapat tumbuh dan berkembang bersama-sama masyarakat sejak berabad-abad lamanya.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Mua'awanah, *Manajemen Pesantren Mahasiswa* (Kediri: STAIN Press, 2009), 16.

<sup>3</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Erlangga), 9.

<sup>4</sup> M. Dawam Raharjo Editor, *Pesantren dan Pembaharuan* (Jakarta: LP3ES, 1988), 11.

Upaya pengembangan pendidikan pondok pesantren dewasa ini sudah sampai kedalam pembangunan serta pendidikan agama terhadap masyarakat di lingkungannya. Sebab bagaimanapun pendidikan Islam merupakan pendidikan yang sangat dibutuhkan oleh semua hamba Allah. Dengan demikian peran pondok pesantren sangatlah dibutuhkan kehadirannya oleh masyarakat, di antaranya adalah pondok pesantren Al-Amien yang terletak di Desa Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri.<sup>5</sup>

Sebagai lembaga sosial tradisional, pondok pesantren Al-Amien mempunyai pengaruh yang sangat luas dan mengakar kepada masyarakat yang ada di sekitarnya, oleh karena itu pondok pesantren di nilai sebagai lembaga yang hidup dan di dukung oleh masyarakat baik dari daerah sekitar pondok pesantren itu sendiri maupun dari daerah yang lain.<sup>6</sup>

Kecenderungan dari beberapa pondok pesantren, tidak hanya membekali santrinya dengan pengetahuan agama saja, namun juga memberikan beberapa fasilitas fisik seperti tersedianya gedung madrasah, aula, kamar mandi santri, kantor kepengurusan, ruang tamu, kantor diniyah, asrama santri. Dalam hal ini selain menyediakan fasilitas fisik, pondok pesantren Al-Amien juga memfasilitasi para santri dengan menyediakan sekolah formal seperti Sekolah Menengah Kejuruan bagi santri yang ingin menimba ilmu di sekolah formal. Seperti sekolah-sekolah pada umumnya SMK AL-Amien juga menyediakan beberapa jurusan dengan beberapa ketrampilan. Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, menjadikan pihak pondok pesantren sangat memperhatikan penggunaan

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan, Nisa'ul Mufida, Ketua Pondok Pesantren Al-Amien, Kediri, Jum'at, 28 Februari 2014 (16.15 WIB)

<sup>6</sup>Observasi, di Pondok Pesantren Al-Amien, Kediri, Senin, 7 Maret 2014 (09.30 WIB)

internet bagi para santri. Pondok pesantren menyediakan jaringan wifi sehingga santri-santri tidak keluar lokasi pondok pada jam-jam yang tidak diperbolehkan. Guna membekali para santri dengan aqidah dan akhlak yang baik, pondok pesantren memberikan pendidikan keagamaan seperti sekolah diniyah, ngaji bandongan, istighosah, sorogan Al-Qur'an, sholawatan Al-berjanji, Ubudiyah dan Mukhadoroh, khususnya bagi para santri Al-Amien yang dilakukan oleh pengembangan para pelajar tersebut.<sup>7</sup>

Pembangunan saat ini sangatlah diperlukan mengingat adanya kesinambungan antara jasmani dan rokhani dan bukan hanya sebuah tanggung jawab. Yang mana pendidikan Islam hanya diserahkan kepada lembaga pendidikan formal akan tetapi juga kepada non formal yang dalam hal ini pondok pesantren telah terlebih dahulu mempraktekkan, hanya saja di mata pemerintah secara formal belum diakui kredit pointnya, sehingga seakan-akan pondok pesantren hanya sebatas pengajian dan ibadah. Dengan kata lain keberadaan pondok pesantren dalam pembangunan fisik materiil, dapat mempercepat pelaksanaan pembangunan desa khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Dengan menyadari bahwa pada umumnya pondok pesantren ini mempunyai pengembangan pendidikan yang cukup besar dalam pembangunan sarana dan prasarana fisik yang bersifat keagamaan seperti Masjid, Madrasah Diniyah, Pesantren, Aula yang di gunakan untuk acara kegiatan pondok, TPQ, dan

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan, Umu kultsum, koord kependidikan Pondok Pesantren Al-Amien, Sabtu, Kediri 1 Maret 2014

lain-lainnya karena kesadaran akan keyakinan keagamaan sebagai amal ibadah duniawi dan ukhrowi.<sup>8</sup>

Pada penulisan ini, penulis mengkhususkan pada upaya pengembangan pendidikan keagamaan di pondok pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri. Setiap pondok pesantren mempunyai ciri khas sendiri-sendiri. Dalam hal ini ciri khas pondok pesantren Al-Amien adalah terletak di pusat kota, serta dekat dengan sekolah-sekolah formal.

Hal inilah yang dinilai mempunyai nilai strategis. Secara umum pondok pesantren Al-Amien sama seperti pondok pesantren pada umumnya yakni terdiri dari santri putra dan putri.

Pendidikan yang ada didalamnya tidak hanya sebatas bidang keagamaan atau mengkaji kitab-kitab klasik saja, akan tetapi juga mengandung ketrampilan-ketrampilan untuk membekali santri setelah keluar dari pondok, dalam rangka menghadapi tantangan dunia global, serta mempelajari ilmu pengetahuan umum. Untuk memberikan bekal kepada para santri pondok pesantren Al-Amien juga menyediakan SMK "Al-Amien", namun mayoritas santri Al-Amien menempuh sekolah formal diluar pondok pesantren seperti di SMPN 7 Kediri, MTsN II Kediri, SMAN 6 Kediri, MAN II Kediri, juga serta STAIN Kediri. Pondok pesantren Al-Amien mempunyai ciri khusus yakni 99% santri Al-Amien selain menempuh pendidikan di Pondok Pesantren para santri juga menempuh pendidikan formal di luar pondok pesantren Madrasah Tsanawiyah, Aliyah Negeri, dan SMPN serta SMAN yang berdekatan dengan lokasi pondok. Hal ini

---

<sup>8</sup> Observasi, di Pondok Pesantren Al-Amien Kediri, Minggu, 2 Maret 2014 (06.30) WIB

untuk mengimbangi antara ilmu duniawi dan agama. Namun disisi lain masih banyak pula orang tua yang percaya terhadap eksistensi pondok pesantren.<sup>9</sup>

Melihat dari pemaparan yang penulis utarakan diatas tentunya, sudah seharusnya kualitas pondok tersebut harus lebih mampu menjamin para santrinya ketika sudah lulus dari pendidikan pondok pesantren dan mampu menjawab semua tantangan atau tuntutan masyarakat.

Kenyataannya pada pendidikan Madrasah Diniyah pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo Kediri, setelah kami melakukan survei dilapangan penulis melihat masih banyak sekali hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam mencetak santri yang berprestasi dan bisa diandalkan serta siap mengabdikan dimasyarakat ketika telah keluar dari pendidikan madrasah pondok pesantren. Hal ini merupakan tantangan yang perlu dijawab oleh pimpinan madrasah, karena kemampuan membaca kitab kuning dan penguasaan terhadap ilmu-ilmu agama sudah menjadi kewajiban dan tuntutan bagi lulusan pondok pesantren.<sup>10</sup>

Ketika telah keluar dan mengabdikan dimasyarakat, yang tampak pada pendidikan Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Amien ini adalah banyaknya lulusan madrasah yang belum menguasai ilmu-ilmu yang dipelajari di madrasah seperti kemampuan dibidang baca kitab kuning, dan juga kurangnya kemampuan dalam ilmu yang berkenaan dengan kunci pokok mampu membaca kitab kuning yakni ilmu nahwu dan shorof serta ilmu-ilmu agama yang lainnya.

---

<sup>9</sup> Observasi, di Pondok Pesantren Al-Amien Kediri, Senin, 11 Maret 2014 (09.30 WIB)

<sup>10</sup> Observasi, di Pondok Pesantren Al-Amien Kediri, Senin, 7 Maret 2014 (09.30 WIB)

Hal itu menunjukkan bahwa pendidikan madrasah pondok pesantren Al-Amien mengalami penurunan kualitas.<sup>11</sup> Berdasarkan konteks masalah diatas serta keunikan dari pondok pesantren Al-Amien inilah, yang menjadi daya tarik peneliti dalam melakukan penelitian ini. Sehingga hal tersebut menjadi latar belakang peneliti dalam melakukan penelitian dengan mengangkat tulisan ilmiah dengan judul **“UPAYA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN AL-AMIEN REJOMULYO KOTA KEDIRI”**. Dengan harapan adanya formulasi baru terhadap pendidikan agama bagi santri dalam upaya pengembangan pendidikan secara aktif ditengah-tengah masyarakat sekitar.

### **B. Fokus Penelitian**

Agar lebih mudah dan sistematis, serta dipahami maka peneliti akan merumuskan masalah penelitian berikut ini :

1. Bagaimana tujuan pengembangan pendidikan yang ada di pondok pesantren Al-amien Rejomulyo Kota Kediri?
2. Bagaimana pengembangan pendidikan dipondok pesantren Al-amien ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian yang berhubungan dengan upaya pengembangan pendidikan keagamaan di pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tujuan pengembangan pendidikan yang ada di pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri.

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan, Khoiriyah, Wakil Pondok Pesantren Al-Amien, Kediri, Selasa, 8 Maret 2014

2. Untuk mengetahui pengembangan pendidikan yang ada di pondok pesantren Al-amien.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan bisa mendapatkan informasi dan temuan yang mendalam tentang fenomena peran pondok pesantren dalam melaksanakan pendidikan Islam pada masyarakat. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana dalam memperoleh informasi dan pengetahuan peneliti untuk melatih diri dalam menganalisa masalah-masalah kependidikan khususnya tentang berbagai permasalahan terkait upaya-upaya pengembangan masyarakat yang dihadapi oleh pondok pesantren serta peran pondok pesantren dalam mengaplikasian program tersebut.

2. Bagi Pondok Pesantren

Sebagai nilai tambahan serta wawasan bagi pondok pesantren untuk meningkatkan pendidikan Agama Islam.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai masukan dan informasi betapa pentingnya partisipasi pondok dalam pendidikan, sehingga dapat menumbuhkan semangat bagi masyarakat untuk mendukung program-program yang ada di pondok pesantren sehingga proses pendidikan atau pengajaran dapat berjalan dengan baik yang akhirnya menghasilkan sebuah keberhasilan yang diinginkan.